

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan mengenai manajemen sarana dan prasarana di SMP N 6 Probolinggo, maka dapat disimpulkan sebagai berikut :

1. Manajemen Sarana dan Prasarana di SMP N 6 Probolinggo yang meliputi perencanaan, pengadaan, penyaluran, inventarisasi, pemeliharaan, penggunaan, penyimpanan, dan penghapusan. Hal ini dibuktikan dengan melalui manajemen sarana dan prasarana dari segi a) Perencanaan dilakukan dengan cara menganalisis kebutuhan dan mengadakan rapat. b) Pengadaan dilakukan dengan menyusun daftar kebutuhan berdasarkan skala prioritas. Pengadaan sarana dan prasarana dilakukan dengan cara membeli, hibah, dan mendaur ulang. c) Penyaluran sarana yang bersifat habis pakai dilakukan dengan cara tidak langsung sedangkan sarana dan prasarana yang tahan lama dilakukan

secara langsung. d) Inventarisasi dilakukan dengan cara pertama sarana dan prasarana di klasifikasikan lalu diberi kode setelah itu baru dilakukan pencatatan. e) Pemeliharaan yang dilakukan yaitu perawatan sehari-hari dan perawatan darurat. f) Penggunaan sarana dan prasarana dilakukan dengan membuat jadwal. Agar semua siswa dapat menggunakan sarana dan prasarana yang ada. g) Penyimpanan dilakukan berdasarkan kategori barang. Adapun tempat menyimpan barang seperti lemari, ruang kepala sekolah, ruang guru, laboratorium, perpustakaan, dan untuk barang yang sudah rusak disimpan digudang tertentu. h) Penghapusan dilakukan pada barang yang rusak dan sudah tidak terpakai lagi.

2. Faktor Pendukung manajemen sarana dan prasarana di SMP N 6 Probolinggo antara lain yaitu dana/ biaya dan adanya tim sarana dan prasarana.
3. Faktor Penghambat manajemen sarana dan prasarana di SMP N 6 Probolinggo yakni salah satunya yaitu keterbatasan dana. Sedangkan kebutuhan sarana dan prasarana selalu bertambah. Masih kekurangan beberapa ruang seperti ruang kelas dan aula.

Kerap kali proses belajar mengajar terganggu apabila ada rapat yang diadakan pihak sekolah karena harus menggunakan ruang kelas untuk rapat.

B. Saran

Berdasarkan temuan penelitian mengenai manajemen sarana dan prasarana pendidikan di SMP N 6 Probolinggo, maka peneliti mengemukakan saran sebagai berikut.

1. Kepala sekolah hendaknya terus melakukan pengawasan agar manajemen sarana dan prasarana dapat terlaksana dengan baik agar nantinya sarana dan prasarana yang ada dapat digunakan secara maksimal.
2. Wakasek sarana dan prasarana yang sekaligus menjadi ketua dari tim sarana dan prasarana diharapkan meningkatkan motivasi kepada tim agar dapat mengerjakan tugas dan tanggung jawabnya dengan baik.
3. Bagi peneliti selanjutnya, semoga hasil penelitian ini dapat dikembangkan dan dapat dijadikan sebagai bahan referensi terkait dengan manajemen sarana dan prasarana